

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya

Berdirinya SMP Tri Shakti Surabaya dimulai dengan perhatian seorang purnawirawan ABRI bernama Haji Ismail akan kurangnya sarana pendidikan bagi warga masyarakat terutama yang bercorak Islam di wilayah Tandes pada waktu itu. Akhirnya bersama dengan dua orang kawannya yaitu H.M. Miftach, BA dan H. Musta'in, BA beliau mendirikan yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Tri Shakti di depan notaris yang bertujuan untuk mendidik pelajar dan warga masyarakat untuk menjadi mu'min yang bertakwa, cerdas, cakap, sehat jasmani dan rohani, serta berakhlaq luhur pada tanggal 2 Januari 1980.

Bersamaan dengan pendirian yayasan tersebut, pada tahun 1982 didirikanlah MI Tri Shakti dan SMP Tri Shakti yang bertempat di Jl. Raya Tandes no 3 Surabaya di bawah naungan Yayasan Pendidikan Tri Shakti dengan ketua yayasan adalah H. Ismail dan kepala sekolah adalah H.M. Miftach, BA.

Seiring dengan perkembangan waktu, SMP Tri Shakti pada tahun 1994 dapat menempati gedung baru berlantai 3 di Jalan Tandus Kidul VI / 21 Surabaya dengan ketua yayasan Drs. H.M. Miftach, BA dan kepala sekolah H. Ibnu Shobir, S.Pd, putra dari H. Ismail.

SMP Tri Shakti dalam pengelolaan sekolahnya mengacu pada aturan – aturan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan nasional kota Surabaya, bukan pada departemen agama. Corak Islam yang ada pada SMP Tri Shakti dikembangkan lewat ekstra kurikuler yaitu seni musik Islam yang bernama nasyid, TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an), dan Majelis Ta'lim, serta lewat tata krama pergaulan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan antara guru dengan guru. Sampai saat ini SMP Tri Shakti telah berhasil meluluskan siswa sebanyak lebih kurang 1600 siswa.

2. Visi dan Misi dan Tujuan Pendidikan

Visi :

Mewujudkan sekolah Islam terpadu yang berhasil melahirkan generasi muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif dan kompetitif.

Misi :

- a. Melaksanakan sistem pendidikan yang terpadu dan bermutu
- b. Melahirkan siswa yang berkompotensi sholih dan sholihah
- c. Memadukan pengetahuan umum dan agama menjadi satu kesatuan yang integral.
- d. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai miniatur masyarakat yang berakhaqul karimah.

- e. Mengupayakan kerja sama semua komponen pendidikan utamanya wali murid agar sangat aktif mendukung proses pendidikan.

Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan budi pekerti luhur
- b. Memberikan bekal kemampuan ilmu pengetahuan serta keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Menghasilkan anak sholeh prestasi dalam IPTEK dan IMTAQ
- d. Menjadikan generasi penerus yang tangguh dalam menghadapi tuntutan dan tantangan di masa era global.
- e. Menghasilkan siswa yang berprestasi dan mutu pendidikan yang berkualitas.

3. Profil Sekolah

DATA SEKOLAH :

Nama Sekolah	: SMP Tri Shakti
Alamat Sekolah	: Jl. Tandes Kidul VI/21 Surabaya
Telephone	: 031-71464128, 031-60349383
Email	: smpits@gmail.com
Terakreditasi	: B
Badan Hukum Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Tri Shakti
Waktu penyelenggaraan sekolah	: Pagi (Jam 06.45 s.d. 14.00)
Status gedung	: Milik sendiri
Kecamatan	: Tandes
Kota	: Surabaya

DATA GURU

Guru DPK	: 0 Orang
Guru Tetap Yayasan (GTY)	: 1 Orang
Guru Tidak tetap (GTT)	: 13 Orang

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN

Karyawan tetap Yayasan (KTY)	: 0 Orang
Karyawan tidak tetap (KTT)	: 3 Orang

4. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SMP Islam Tri Shakti Surabaya mengacu pada kurikulum nasional.

Adapun kurikulum SMP Islam Tri Shakti Surabaya dilaksanakan dengan menggunakan prinsip kelima pilar, yaitu:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Memahami dan menghayati.
- c. Mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Hidup bersama dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan kepada orang lain umumnya.
- e. Membangun dan menemukan jadi diri.

Adapun program kerja sekolah meliputi:

- a. Program kerja kurikulum

Diantara program kerja kurikulum adalah mengatur semua kegiatan sekolah misalnya, jadwal pelajaran, jadwal ujian sekolah, jadwal praktek, jadwal ujian akhir sekolah, memantau kerja guru, menggantikan guru yang

tidak hadir, dan mengurus masalah administrasi yang berkaitan dengan sekolah.

b. Program kerja kesiswaan

Program kerja kesiswaan diantaranya adalah mengatur semua ketertiban dan kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah.

c. Program kerja BP

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh BP adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa terutama bagi siswa yang bermasalah di kelas, pendataan siswa, mengatur kelompok kerja siswa, dan berinteraksi atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

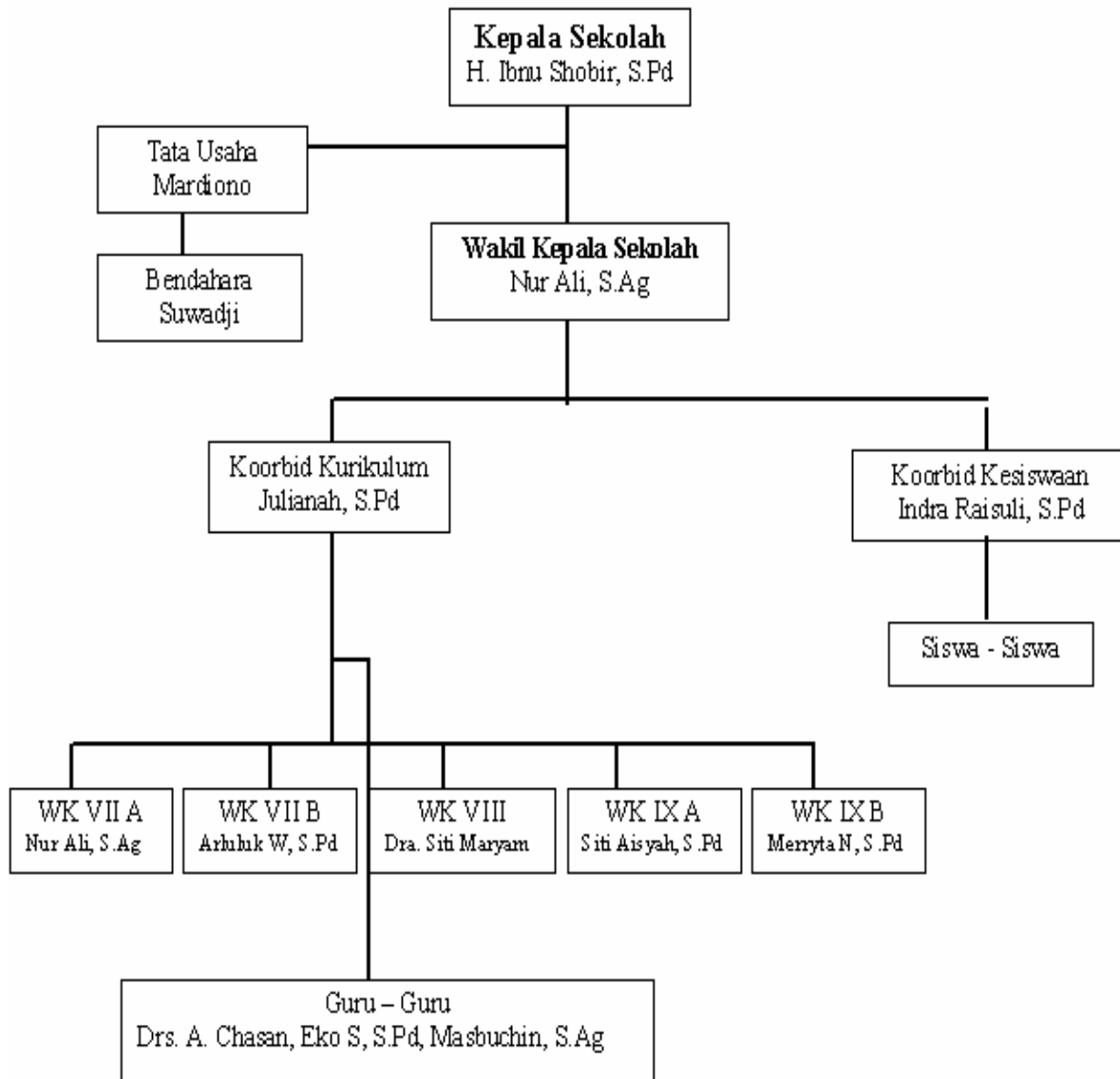
d. Program kerja bidang PAI

Karena bercirikan sebagai SMP islam, maka di dalamnya terdapat program kerja pendidikan agama islam diantara tugas-tugas program kerja ini adalah mengatur semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keislaman seperti pembagian jadwal imam sholat (dhuha, dhuhur dan jum'at), pengajian Al-Qur'an setiap pagi, hafalan surat dan ayat Al-Qur'an dan hadits, libur besar islam, kegiatan Ramadhan dan sebagainya.

Selain itu program kerja PAI juga menjadwalkan tambahan kegiatan agama yaitu: untuk intrakurikuler memberikan penambahan pelajaran aqidah-akhlak, tafsir qur'dits, sirah nabawi, dan bahasa arab. Sedangkan

extrakurikuler/yang wajib dilaksanakan oleh siswa adalah taklif al-qur'an dan hadits.

5. Struktur Organisasi SMP Islam Tri Shakti Surabaya



6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di SMP Islam Tri Shakti Surabaya baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan serta jabatannya dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 06
Daftar Nama Guru SMP Islam Tri Shakti Surabaya

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Akhir	Jabatan
1	H. Ibnu Shobir, S.Pd	L	S1	Kepala Sekolah
2	Nur Ali, S.Ag	L	S1	Wakasek
3	Julianah, S.Pd	L	S1	Korbid Kurikulum
4	Indra Raisuli, S.Pd	L	S1	Korbid Kesiswaan
5	Dra. Siti Maryam	P	S1	Guru
6	Siti Aisyah, S.Pd	P	SI	Guru
7	Merryta Nindayani, S.Pd	P	S1	Guru
8	S Mardiono	L	STM	Guru
9	Hasan Bisri	L	SMA	Guru
10	Eko Sunaryo, S.Pd	L	SI	Guru
11	Imam Wahyudi, S.Th.I	L	S1	Guru
12	Suwadji	L	STM	Bendahara
13	Marjiani, S.Pd	P	S1	Guru
14	Fitri Cahyaningtyas, S.Pd	P	S1	Guru
15	Dewi Kumalasari, S.Pd	P	S1	BP/BK
16	M, Ali Sillia	L	SMEA	Tata Usaha
17	Ruspandi	L	SMA	Penjaga sekolah

Sumber: Dokumentasi SMP ISLAM Tri Shakti

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Islam Tri Shakti terdiri dari siswa juga bukan berasal dari wilayah sekitar SMP Islam Tri Shakti saja, melainkan dari berbagai wilayah di Surabaya, khususnya Surabaya selatan. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa SMP Islam Tri Shakti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07
Data Keadaan Siswa SMP Islam Tri Shakti Surabaya
Tahun Pelajaran 2009-2010

NO	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah siswa	keterangan
1.	VII	24	30	52	2 Rombel
2.	VIII	31	26	57	2 Rombel
3.	IX	25	20	45	2 Rombel
Jumlah		79	76	154	6 Rombel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VII berjumlah 52 siswa, kelas VIII berjumlah 57 siswa, dan kelas IX berjumlah 45 siswa, sehingga keseluruhan berjumlah 154 siswa. Sekolah ini dapat dikategorikan sebagai sekolah yang sedang berkembang.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa diantaranya

a. Olah raga

Kegiatan ini dilakukan oleh siswa tiap minggu pada saat jadwal mapel olah raga. Adapun olaha raga yang biasa dilakukan adalah futsal dan badminton. Untuk pelaksanaan futsal sendiri, dari pihak sekolah menyewa lapangan futsal yang terletak tidak jauh dari keberadaan sekolah demi mendukung kegiatan ini. Sedangkan badminton dilakukan di dalam lapangan sekolah.

b. Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Bimbingan membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi sesudah pelaksanaan sholat dhuha sebelum pelajaran, dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing.

c. Materi Tambahan

Intrakurikuler/tidak wajib diikuti memberikan penambahan pelajaran aqidah-akhlak, tafsir qur'dits, sirah nabawi, dan bahasa arab. Sedangkan ekstrakurikuler/yang wajib dilaksanakan oleh siswa adalah taklif al-qur'an dan hadits.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP Islam Tri Shakti memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap program unggulan yang ada. Adapun sarana yang dimiliki oleh SMP Islam Tri Shakti dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 6 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah.

b. Musholla

Musholla ini berada di lokasi sekolah tepatnya di lantai atas, dan musholla ini biasanya juga dipakai sebagai sarana untuk melaksanakan praktek ibadah. Peserta didik dibiasakan untuk mengikuti sholat dhuha, dhuhur dan jum'at secara berjama'ah dengan para guru.

c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sini para peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.

d. Lapangan

Di depan gedung untuk belajar itu ada halaman yang biasa dipakai olahraga. Di halaman ini pula upacara bendera juga dilakukan.

Itulah beberapa sarana yang dimiliki SMP Islam Tri Shakti Surabaya yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini :

Tabel 08
Keadaan Bangunan Berdasar Jenis Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6 lokal	Baik
2	Ruang Kasek	1 ruang	Baik
3	Ruangan Wakasek	1 ruang	Baik
4	Ruang TU	1 ruang	Baik
5	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7	Lab. Komputer	1 ruang	Baik
8	Lab. IPA	1 ruang	Baik
9	Lab. B. Indonesia	1 ruang	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
11	Ruang Ekstra K.	1 ruang	Baik
12	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
13	Musholla	1 ruang	Baik
14	Kamar Kecil	6 ruang	Baik
15	Tempat Parkir	1 lokasi	Baik
16	Lapangan Olahraga	1 lokasi	Baik
	Kantin	1 lokasi	Baik

Sumber : Dokumen SMP Islam Tri Shakti Surabaya s

Tabel 09
Kepemilikan Meubeler

NO.	NAMA RUANG	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN
(1)	Kepsek dan kantor	Komputer kepek	1	Baik
		Komputer kantor	5	Baik
		Printer	3	Baik
		Pesawat tv	1	Baik
		Scanner	1	Baik
		Tape deck	1	Baik
		Tape compo	1	Baik
		amplifier	1	Baik
		Meja kepek	2	Baik
		Kursi kantor	10	Baik

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
		Almari kepek	5	Baik		
		Almari kantor	18	Baik		
		Rak kantor	1	Baik		
		Tempat minum gallon	1	Baik		
		Jam dinding kantor	3	Baik		
		Papan tulis kantor	2	Baik		
		Air conditioner	1	Baik		
		Pesawat telepon	1	Baik		
		Pigura	10	Baik		
		VCD player	1	Baik		
		Salon	1	Baik		
		Mic wireles	2	baik		
		2	Lab Komputer	Komputer siswa	13	Baik
				Meja siswa	8	Baik
Meja guru	1			Baik		
Kursi siswa	18			Baik		
Kursi guru	1			Baik		
Papan tulis	1			Baik		
3	Lab bahasa	Pesawat tv	2	Baik		
		VCD Player	1	Baik		
		Tape deck	1	Baik		
		Meja guru (pendek)	1	Baik		
		Meja siswa (panjang)	4	Baik		
		Kursi guru	4	Baik		
		Kursi siswa	1	Baik		
		Papan tulis	24	Baik		
		Salon	1	Baik		
		Jam dinding	1	Baik		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Peralatan olahraga	Head set	30	Baik
		Bola basket	6	Baik
		Stick baseball	3	Baik
		Bola sepak	10	Baik
		Raket badminton	7	Baik
		Ring basket	2	Baik

Sumber: Dokumen SMP Islam Tri Shakti Surabaya

B. Penyajian Data

Pada saat penelitian ini berlangsung di SMP Islam Tri Shakti Surabaya, materi fiqih diajarkan pada semester genap yaitu pada kelas VII. Adapun jumlah seluruh siswa di kelas VII adalah 52 siswa.

Untuk memperoleh data tentang penerapan metode SAVI terhadap pembelajaran fiqih ini, penulis menggunakan berbagai macam metode, yaitu : observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dengan metode observasi penulis melakukan penelitian pada saat pembelajaran bidang studi Fiqih berlangsung, yaitu dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana penerapan metode SAVI pada keberhasilan pembelajaran fiqih.

Sedangkan metode wawancara penulis melakukan tanya jawab dengan guru bidang studi fiqih. Dalam hal ini adalah Bpk Nur Ali, S.Ag selaku guru Fiqih dan beberapa nara sumber lainnya.

Adapun tahapan-tahapan penganalisaan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Dari Hasil Angket dan test

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel X adalah pengaruh penerapan metode SAVI, yaitu suatu proses penerapan metode yang datanya diperoleh dari data angket.
- b. Variabel Y adalah keberhasilan pembelajaran, yaitu hasil dari pembelajaran fiqih yang datanya diambil dari evaluasi yang berupa hasil nilai post test.

Adapun kriteria skor yang penulis gunakan untuk menganalisa angket hasil penerapan metode SAVI sebagai berikut :

- Untuk jawaban A mendapat skor 3
- Untuk jawaban B mendapat skor 2
- Untuk jawaban C mendapat skor 1

Secara kongkrit, penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Deskripsi Hasil Post Test Pembelajaran Fiqih

NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	ACH. FAHRUDIN KARIM	60	19	RAHWIN ARISWANY P.	60	37	LINA FEBRIANA	80
2	AHMAD FUADI	80	20	RIZKI ALIF RIYONO	80	38	MEGI WAYAH PERTIWI	60
3	ARGA DWI CAHYONO	70	21	RIZKY RAHMAT DEWANTO	60	39	NOVITASARI	70
4	ARIEF SAPUTRA	60	22	ROKIB	70	40	NURUL FAIDHOTUL RAHMA	80
5	CHABIB IRWANSYAH	70	23	RUDIANTO	70	41	PUPUT EVA AYU WANDIRA	60
6	DENI ALFIAN	70	24	TRI PRAYOGI ADHITA	60	42	RINDI NIYANDA SARI	70
7	DIMAS ADITYA PARAMARTHA	80	25	ADIEN YUNITA MAHESWARI	70	43	RISNA ARYUNINTANTI	80
8	HELMY TRI HATMOKO	60	26	AMALIA DEVI AKBAR	60	44	RIZA FARIDA SUNGKAR	70
9	HENDRI WICAKSONO	70	27	ANIYA DIYANAH	80	45	ROHIMAH	70
10	ISMAIL HASAN	60	28	ANNISA FAUZIYAH	70	46	SELA ISFIANA	80
11	M. TOMMY DHARMAWAN	60	29	ASMAUL FAUZIAH	70	47	SITI KOMAIDAH	60
12	MOCHAMMAD ROSYDI	60	30	ASTRID AGUSTIN	70	48	STEFANI HELDIANA	80
13	MUCHAMMAD KHANAFI	60	31	ELISA DWI TIKA	70	49	TITA ADIZ PRADANI C.	70
14	MUHAMMAD ALI ASROFI	70	32	FERA CHUSNUL CHOTIMAH	70	50	UCI NUR ROHMA	70
15	MUHAMMAD DWI PRASETYO	60	33	FITRIA ANGGRIANI	80	51	WAHYU OKTAVIA ARISANTI	70
16	MUHAMMAD RIFQI	70	34	HERLIN KHASANAH	60	52	YUNI PRATIWI	70
17	NAUFAL QUSHOYYI	70	35	HIKMATUL MAULIDIYA	70		JUMLAH	3570
18	NUR HAMSİYAH	70	36	LAILATUL FITRIA	60			

2. Hasil observasi

Pada saat melakukan observasi penulis mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas VII pada bidang studi fiqih, materi tentang shalat jum'at dan shalat jenazah. Media pembelajaran yang dipakai adalah papan tulis.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang penulis amati dengan menggunakan metode SAVI adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

- 1). Langkah pertama yang dilakukan oleh bapak Nur Ali adalah mengucapkan salam kepada siswa kemudian meminta siswa untuk rileks terlebih dahulu dengan meminta siswa duduk bersandar di kursi dan menegakkan punggung, lalu siswa diminta untuk menarik napas sedalam-dalamnya, lalu berhenti sejenak dan kemudian dihembuskan secara perlahan sambil bercanda tawa dan tersenyum.
- 2). Langkah selanjutnya yaitu beliau memberi tahu kepada siswa materi yang akan dipelajari tentang shalat wajib selain lima waktu (shalat jum'at dan shalat jenazah).
- 3). Langkah selanjutnya beliau memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi selanjutnya yang telah dibaca di rumah dan belum dipahami, setelah itu guru sedikit memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu.

b. Tahap Penyampaian (kegiatan inti)

- 1). Lalu setelah itu bapak Nur Ali menanyakan kepada siswa tentang dalil shalat jum'at dan sholat jenazah dan perbedaannya dengan meminta siswa menjawab sesuai dengan mereka ketahui dan mengacungkan tangan.
- 2). Kemudian beliau memberikan sedikit penjelasan tentang materi tentang tersebut, dan guru itu pun memberikan penjelasannya dengan sedikit memperagakannya.

- 3). Selanjutnya beliau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum masih belum dapat dipahami.

c. Tahap Pelatihan (kegiatan inti)

- 1). Beliau meminta beberapa orang siswa untuk mempraktekkan tentang materi yang baru diberikan (shalat jenazah dan shalat jum'at) di depan kelas.
- 2). Beliau meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat jum'at dan shalat jenazah secara kelompok tanpa melihat buku.
- 3). Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa

d. Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup)

1). Test

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, beliau mengadakan tes terhadap siswa. Untuk materi testnya adalah materi yang baru saja disampaikan pada peserta didik. Test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja diajarkan.

Selain itu, guru juga memberikan tugas kepada siswa. Bentuk tugasnya berupa kajian kepustakaan/hafalan.

Dalam metode pembelajaran SAVI peran test yang dilakukan oleh guru sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk lebih menunjukkan kemampuannya dan akan membuat siswa lebih percaya diri dan siswa juga

dapat mengintropeksi dirinya sendiri, sejauh mana pemahamannya terhadap materi yang sudah ia pelajari.

Adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran adalah:

1) Menciptakan Keadaan Fokus dan Tenang

Dalam hal ini, terlihat ketika guru meminta siswa untuk melakukan beberapa kegiatan-kegiatan sebelum memulai proses belajar mengajar, seperti menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, memberikan gerakan-gerakan penyegaran. Hal tersebut dapat menjadikan otak bekerja secara optimal dan meningkatkan konsentrasi.

2) Pre Test

Sebelum guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan, guru terlebih dahulu mengadakan pre test kepada siswa, pre-test tersebut dapat berupa tanya jawab secara lisan agar lebih mempersingkat waktu. Adapun materi pre-test tersebut adalah tentang materi yang akan diajarkan oleh guru, dan siswa menjawabnya pun sesuai dengan apa yang diketahui saja dan siswa bertanya tentang apa yang ingin diketahuinya terhadap materi tersebut. Dengan adanya pre-test tersebut guru menjadi mengetahui kemampuan siswa. Dan dengan adanya pre-test, siswa menjadi termotivasi

untuk lebih giat belajar dan lebih memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.¹¹⁷

3) Metode-Metode yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran

a) Metode Ceramah

Metode ini digunakan oleh guru untuk penyajian materi secara lisan. Pada pelaksanaan metode ceramah ini, dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama karena hal tersebut akan membuat siswa menjadi pasif.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan agar siswa terlatih untuk berani mengemukakan pendapatnya melalui beberapa pertanyaan yang diajukan, baik kepada guru atau kepada sesama siswa. Dari metode ini siswa dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

c) Metode Resitasi

Metode ini bisa juga disebut dengan metode pemberian tugas belajar, yaitu cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan memberi tugas khusus kepada para murid untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Metode resitasi ini siswa dapat menerima

¹¹⁷ *Ibid.*

informasi lebih lengkap dan membiasakan siswa untuk belajar dalam mengisi waktu luang di luar jam pelajaran.

d) Metode Diskusi

Metode diskusi ini merupakan cara mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik, mata pelajaran tertentu. Dalam metode ini semua siswa diikuti sertakan secara aktif untuk mencari pemecahan tentang topik tersebut. Karena dalam diskusi memerlukan dan melibatkan beberapa orang siswa yang bekerjasama dalam mencapai kemungkinan pemecahan yang terbaik, maka metode ini biasa juga disebut metode musyawarah.

Maksud utama dari metode ini adalah untuk merangsang siswa berfikir dan mengeluarkan pendapat sendiri serta secara sungguh-sungguh ikut menyumbangkan kemampuannya menghadapi masalah bersama, mencari keputusan terbaik atas persetujuan bersama.

4) Media Pembelajaran

Adapun media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi fiqih di SMP Islam Tri Shakti masih bersifat sederhana, seperti hanya menggunakan papan tulis, spidol, kertas karton, buku-buku pegangan siswa.

5) Test

Sebelum proses pembelajaran fiqih di akhiri, guru sering mengadakan tes terhadap siswa untuk materi testnya adalah materi yang baru saja disampaikan pada peserta didik. Test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja diajarkan. Selain itu, terkadang guru juga memberikan tugas kepada siswa. Bentuk tugas biasanya berupa tugas rumah.

Test yang dilakukan oleh guru ini sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk lebih menunjukkan kemampuannya dan akan membuat siswa lebih percaya diri serta siswa dapat mengintrospeksi dirinya sendiri, sejauh mana pemahamannya terhadap materi yang sudah ia pelajari.

Agar lebih konkrit observasi tentang penerapan metode SAVI pada materi fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya, maka disini akan penulis sertakan instrumen observasi kelas.

Tabel 12
Data Hasil Observasi Tentang Kegiatan Pembelajaran Fiqih di SMP
Islam Tri Shakti Surabaya

No	Aspek yang diamati	penilaian			
		1	2	3	4
1	Langkah persiapan				
	a. Mengucapkan salam				✓
	b. Memberikan penyegaran atau ice breaker sebelum proses pembelajaran				✓
	c. Menarik perhatian yang menimbulkan minat siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru				✓
	d. Sedikit mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari serta memberikan pre test				✓
	e. Memberikan motivasi kepada siswa				✓
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2	Langkah penyajian				
	a. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran				✓
	b. Kejelasan kalimat dan bahasa				✓
	c. Kontak pandang dan perhatian guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung				✓
	d. Penyampaian materi disampaikan secara bertahap dan sering melatih imajinasi siswa				✓
	e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang diketahui, dipahami dan dikerjakan				✓
3	Langkah mengaplikasikan				
	a. Memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan				✓
	b. Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir			✓	
	c. Memberikan tugas yang relevan pada siswa				✓
4	Langkah menyimpulkan				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran			✓	
	b. Memberikan penguatan atau keyakinan pada siswa				✓
	c. Menutup dengan salam				✓

Tabel 13
Hasil Observasi Dalam Penerapan Metode SAVI di SMP Islam Tri
Shakti Surabaya

No	Metode SAVI	Aktivitas yang diamati	Pertimbangan	
			Ya	Tidak
1	SOMATIS	Guru menyapa siswa dengan kata sapaan yang akrab	√	
		Guru mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus dan tenang dan konsentrasi	√	
		Guru memberikan materi di iringi dengan mempraktekkan	√	
		Guru menyampaikan gagasan inti materi pembelajaran dengan contoh	√	
		Siswa mempraktekkan pembelajaran dengan multi indrawi		√
2	AUDITORI	Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari selanjutnya sebagai pengantar siswa untuk mendapatkan informasi	√	
		Siswa mendengarkan materi yang di berikan oleh guru dengan seksama		√
		Siswa menjalani pembelajaran kerja sama, sehingga siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pembagian kerja, dan bertukar pendapat.	√	
3	VISUAL	Guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan pencitraan (penggambaran)	√	
		Guru dalam menyampaikan materi tetap memperhatikan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa	√	√
		Siswa memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh guru		√
		Siswa mengamati setiap gerakan yang dilakukan oleh guru	√	
4	INTELEKTUAL	Siswa menunjukkan kemampuannya dengan bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan	√	
		Guru membimbing siswa agar bisa dapat mengeluarkan semua pendapatnya sehingga di dalam kelas terjadi pertukaran informasi	√	
		Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	√	
		Guru mengevaluasi strategi belajar yang telah diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung pada hari itu	√	
		Siswa juga mengevaluasi strategi belajar yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada hari itu	√	√

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan guru terlebih dahulu melakukan tahapan-tahapan sebagaimana seharusnya yang dilakukan oleh seorang guru. Namun terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperhatikan dan dievaluasi sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya. Diantaranya dapat dilihat dari tabel di atas yang paling menonjol adalah guru kurang memperhatikan kecerdasan dari tiap-tiap siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat materi diajarkan, serta guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir.

Untuk siswa yaitu tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, siswa tidak mengevaluasi strategi dan materi yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada waktu itu. Hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan di kemudian hari. Untuk itu diharapkan guru dapat mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam sistem pembelajaran selanjutnya.

Selebihnya dari hasil analisis tabel di atas dapat dikatakan baik dan sesuai dengan langkah-langkah dalam proses pembelajaran metode SAVI.

2. Hasil wawancara

Tabel 14
Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Pihak yang diwawancara dan narasumber
		Nur Ali, S.Ag (Guru bidang studi fiqih)
1	Menurut anda, bagaimana metode pembelajaran fiqih disekolah saat ini?	Metode pembelajaran merupakan cara khusus yang digunakan oleh pendidikan dalam proses belajar mengajar tentunya dengan memperhatikan keaktifan peserta didik serta menjadikan peserta didik itu kompeten, sehingga metode disini disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka metode yang lebih sering digunakan adalah pendekatan informasi/ceramah.
2	Bagaimana persepsi anda mengenai metode SAVI?	Bagus untuk diterapkan tetapi, masih harus diselengi dengan metode yangt lain, karena metode pembelajaran ini hanya salah satu cara guru agar siswa dapat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung dan membantu siswa untuk lebih mudah dalam menyerap informasi.
3	Bagaimana penerapan metode SAVI, apakah sudah tepat pada sasarnya dan sesuai dengan kondisi dan waktu?	Penerapan metode pembelajaran ini mendekati sasaran seperti yang di sudah singgung sebelumnya. Pada materi-materi fiqih, masih harus diselengi, dengan metode-metode yang lain. Ya bagaimana pintar-pinteranya guru aja dalam mengelola kelas.
4	Apa kekurangan dan kelebihan pada metode ini?	Karena baru tahu dan baru mengaplikasikannya maka, belum tahu kekurangan dan kelebihannya.
5	Langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran fiqih?	Sering mengadakan tes, karena dari situ kita mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada kemudian mengevaluasinya sehingga dapat mengarahkan ke yang lebih baik lagi untuk pertemuan selanjutnya.
6	Kesan anda menjadi pengajar materi fiqih?	Senang, karena sudah menjadi prioritas utama sebagai pengajar untuk mendidik anak didik supaya bisa dan mendapatkan ilmu yang kita amalkan.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang sering dipakai dalam proses pembelajaran fiqih adalah metode ceramah, hal ini dikarenakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang lebih kooperatif dan lebih faham jika adanya penjelasan secara riil dari materi yang disampaikan. Selain itu dalam hal ini juga disampaikan bahwa penggunaan metode pembelajaran juga harus diimbangi dengan metode lain, dikarenakan agar siswa tidak jenuh dengan materi yang disampaikan serta sering mengadakan tes untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat diarahkan kearah yang lebih baik.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisa Data

Analisa data ini dimaksudkan untuk menganalisa data tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode SAVI di SMP Islam Tri Shakti, maka terlebih dahulu penulis menjawab permasalahan variabel 1 dan variabel 2 dengan rumus sebagai berikut:

a. Pengaruh penerapan metode SAVI

Kriteria skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$M \frac{3110}{52} = 59,807$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi jumlah

N : Jumlah responden

Dengan nilai Mean tersebut, maka ditentukan oleh kriteria skor nilai >59,807 dikategorikan nilai tinggi (+). Sedangkan skor nilai <59,807 dikategorikan sebagai nilai rendah (-).

b. Keberhasilan pembelajaran fiqih

Kriteria skor yang dikelompokkan sebagai berikut:

$$M \frac{3750}{52} = 68,65$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi jumlah

N : Jumlah responden

Dengan nilai Mean tersebut, maka ditentukan kriteria skor nilai >68,65 dikategorikan sebagai nilai tinggi (+). Sedangkan skor nilai <68,65 dikategorikan sebagai nilai rendah (-).

c. Pengaruh penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1). Analisa data kualitatif

Dari hasil analisis rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penerapan metode SAVI yaitu dikategorikan cukup dalam artian

bahwa penerapannya di SMP Islam Tri Shakti Surabaya sesuai dengan prosedur yang ada.

Sedangkan dari hasil analisis rumusan masalah yang kedua yaitu tentang keberhasilan pembelajaran fiqih, juga dikategorikan baik dalam artian bahwa hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Tri Shakti Surabaya pada bidang fiqih dapat memenuhi standar penilaian.

2). Analisa data kuantitatif

Setelah diperoleh masing-masing dari kategori variabel bebas , variabel terikat, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X).

$$x^2 = \frac{(f_{o1} - f_{h1})^2}{f_{h1}} + \frac{(f_{o2} - f_{h2})^2}{f_{h2}}$$

Keterangan : $r_{xy} =$

F_o : Frekuensi yang diobservasi

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya pengaruh penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya.

Selanjutnya data di uji dengan menggunakan rumus statistik data tersebut sebagaimana tabel persiapan menghitung X di bawah ini

Tabel 15
Pengelompokan Skor Masing-Masing dan Pengaruh Penerapan
Metode SAVI Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Fiqih

No	Variabel bebas (x)				Variabel terikat (y)			
	Skor	Mean	Kategori		Skor	Mean	Kategori	
			-	+			-	+
1	60	59.807		√	80	73.461		√
2	60	59.807		√	80	73.461		√
3	59	59.807	√		80	73.461		√
4	60	59.807		√	80	73.461		√
5	60	59.807		√	80	73.461		√
6	59	59.807	√		70	73.461	√	
7	60	59.807		√	80	73.461		√
8	60	59.807		√	70	73.461	√	
9	60	59.807		√	70	73.461	√	
10	60	59.807		√	60	73.461	√	
11	59	59.807	√		80	73.461		√
12	60	59.807		√	60	73.461	√	
13	60	59.807		√	60	73.461	√	
14	60	59.807		√	70	73.461	√	
15	60	59.807		√	60	73.461	√	
16	60	59.807		√	80	73.461		√
17	60	59.807		√	70	73.461	√	
18	60	59.807		√	70	73.461	√	
19	60	59.807		√	80	73.461		√
20	59	59.807	√		80	73.461		√
21	60	59.807		√	60	73.461	√	
22	59	59.807	√		70	73.461	√	
23	60	59.807		√	80	73.461		√
24	59	59.807	√		80	73.461		√
25	60	59.807		√	80	73.461		√
26	60	59.807		√	80	73.461		√
27	59	59.807	√		80	73.461		√
28	60	59.807		√	80	73.461		√
29	60	59.807		√	70	73.461	√	
30	60	59.807		√	70	73.461	√	
31	60	59.807		√	70	73.461	√	
32	60	59.807		√	80	73.461		√
33	60	59.807		√	80	73.461		√
34	60	59.807		√	60	73.461	√	
35	60	59.807		√	70	73.461	√	
36	60	59.807		√	60	73.461	√	
37	60	59.807		√	60	73.461	√	
38	60	59.807		√	80	73.461		√
39	60	59.807		√	80	73.461		√

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
40	60	59.807		√	80	73.461		√
41	60	59.807		√	60	73.461	√	
42	59	59.807	√		70	73.461	√	
43	60	59.807		√	80	73.461		√
44	60	59.807		√	70	73.461	√	
45	60	59.807		√	70	73.461	√	
46	60	59.807		√	80	73.461		√
47	60	59.807		√	80	73.461		√
48	59	59.807	√		80	73.461		√
49	60	59.807		√	70	73.461	√	
50	59	59.807	√		80	73.461		√
51	60	59.807		√	70	73.461	√	
52	60	59.807		√	80	73.461		√
			10	42			25	27

Tabel diatas diperoleh sebanyak 40 yang berkategori (+) dan 10 responden yang berkategori (-) dari variabel bebas. Sedangkan variabel terikat diketahui 27 responden berkategori (+), sedangkan 25 responden berkategori (-).

Tabel 16
Pengaruh Penerapan Metode SAVI Terhadap Keberhasilan
Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya

No	+	-	+	-	Jumlah			
					++	+-	-+	--
1	60	-	80	-	√			
2	60	-	80	-	√			
3	-	59	80	-			√	
4	60	-	80	-	√			
5	60	-	80	-	√			
6	-	59	-	70				√
7	60	-	80	-	√			
8	60	-	-	70		√		
9	60	-	-	70		√		
10	60	-	-	60		√		
11	-	59	80	-			√	
12	60	-	-	60		√		
13	60	-	-	60		√		
14	60	-	-	70		√		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	60	-	-	60		√		
16	60	-	80	-	√			
17	60	-	-	70		√		
18	60	-	-	70		√		
19	60	-	80	-	√			
20	-	59	80	-			√	
21	60	-	-	60		√		
22	-	59	-	70				√
23	60	-	80	-	√			
24	-	59	80	-			√	
25	60	-	80	-	√			
26	60	-	80	-	√			
27	-	59	80	-			√	
28	60	-	80	-	√			
29	60	-	-	70		√		
30	60	-	-	70		√		
31	60	-	-	70		√		
32	60	-	80	-	√			
33	60	-	80		√			
34	60	-	-	60		√		
35	60	-	-	70		√		
36	60	-	-	60		√		
37	60	-	-	60		√		
38	60	-	80	-	√			
39	60	-	80	-	√			
40	60	-	80	-	√			
41	60	-	-	60		√		
42	-	59	-	70			√	
43	60	-	80	-	√			
44	60	-	-	70	-	√		
45	60	-	-	70		√		
46	60	-	80	-	√			
47	60	-	80	-	√			
48	-	59	80	-			√	
49	60	-	-	70		√		
50	-	59	80	-			√	
51	60	-	-	70		√		
52	60	-	80	-	√			
Jumlah	2520	590	2160	1660	20	22	8	2

Setelah kategori tingkatan masing-masing variabel diketahui, maka selanjutnya peneliti mengelompokkan keduanya dalam tabel dibawah ini:

Tabel 17
Kategori Masing-Masing
Persiapan Menghitung Chi Kuadrat

	+	-	Σ
+	20	22	42
-	8	2	10
Jumlah	28	24	52

Dari tabel diatas dapat ditentukan bahwa nilai

$$FO_1 = 20$$

$$FO_2 = 22$$

$$FO_3 = 8$$

$$FO_4 = 2$$

Sebelum dimasukkan nilai FO ke dalam X^2 terlebih dahulu mencari Fh (frekuensi yang diharapkan) belum diketahui, maka Fh dicari dahulu dengan menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{Jumlah kolom}}{\text{Jumlah semua (n)}}$$

Dari rumus di atas dapat diketahui:

$$Fh_1 = \frac{28 \times 42}{52} = 22,615$$

$$Fh_2 = \frac{24 \times 42}{52} = 19,384$$

$$Fh_3 = \frac{28 \times 10}{52} = 5,384$$

$$Fh_4 = \frac{24 \times 10}{52} = 4,615$$

Setelah Fh diketahui kemudian dimasukkan ke dalam rumus

Chi-Kuadrat yaitu:

$$\begin{aligned} &= \frac{(20 - 22,615)^2}{22,615} + \frac{(22 - 19,384)^2}{19,384} + \frac{(8 - 5,384)^2}{5,384} + \frac{(2 - 4,615)^2}{4,615} \\ &= \frac{-2,615^2}{22,615} + \frac{2,616^2}{19,384} + \frac{2,616^2}{5,384} + \frac{-2,615^2}{4,615} \\ &= \frac{6,838}{22,615} + \frac{6,843}{19,384} + \frac{6,843}{5,384} + \frac{6,828}{4,615} \\ &= 0,30 + 0,35 + 1,27 + 1,48 \\ &= 3,4 \end{aligned}$$

Tabel. 18
Data Tentang Hasil Analisis Penghitungan nilai

X	Y	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) ²	(Fo - Fh) ²
						Fh
+	+	20	22,615	-2,615	6,838	0,30
+	-	22	19,384	2,616	6,843	0,35
-	+	8	5,384	2,616	6,843	1,27
-	-	2	4,615	-2,615	6,838	1,48
Jumlah		52	52	0	27,36	3,4

Jadi hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai X_2 observasi $(XO)^2$ adalah 3,4. Langkah selanjutnya adalah mencari keabsahan (db) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Db &= (b - 1) (k - 1) \\
 &= (2 - 1) (2 - 1) \\
 &= 1 \times 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Db 1 dengan taraf signifikan 5% maka nilai X^2 tabel adalah 3,841. Menurut perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai X^2 observasi $(XO)^2$ adalah 3,4 sedangkan dalam tabel harga kritik Chi-Kuadrat taraf signifikan (Ts) 5% adalah 3,841. Hal ini berarti XO^2 hasil analisis lebih kecil daripada nilai XTs^2 ($3,4 < 3,841$), sebagai konsekuensinya bahwa hipotesa kerja ditolak sedangkan hipotesa nihil diterima ($H1 < H0$).

Konklusinya adalah ada pengaruh Penerapan Metode SAVI Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, menggunakan rumus kontiguensi (KK) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X + N}} & KK &= \sqrt{0,091} \\
 &= \sqrt{\frac{4}{4 + 40}} & KK &= 0,30 \\
 &= \sqrt{\frac{4}{44}}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien kontiguitas adalah 0,30, selanjutnya peneliti menghubungkan dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Pengaruh sangat rendah

0,20 – 0,399 = Pengaruh rendah

0,40 – 0,599 = Pengaruh sedang

0,60 – 0,799 = Pengaruh kuat

0,80 – 1,000 = Pengaruh sangat kuat

Melihat hasil yang diperoleh yaitu koefisien kontiguitas adalah 0,30, maka sesuai dengan rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAVI mempunyai pengaruh yang rendah terhadap keberhasilan pembelajaran Fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya.